

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa, baik analisa ekonomi maupun teknik maka dapat diambil kesimpulan :

1. Pendirian pabrik etilen diklorida di Indonesia cukup menarik karena diperkirakan kebutuhan etilen diklorida akan meningkat sejalan dengan naiknya perkembangan industri di Indonesia.
2. Pabrik etilen diklorida dari etilen dan klorin ini digolongkan pabrik beresiko rendah karena dijalankan pada variabel suhu dan tekanan operasi yang rendah serta bahan baku dan produk bahan yang tidak mudah meledak dan beracun.
3. Dari segi bahan baku, pemasaran dan lingkungan, lokasi pabrik Etilen Diklorida di daerah Cilegon, Banten cukup menguntungkan karena kemudahan dalam mendapatkan bahan baku, tenaga kerja, ketersediaan air dan listrik.
4. Hasil evaluasi ekonomi pabrik Etilen Diklorida pada kapasitas 100.000 ton/tahun ditunjukkan pada tabel berikut:

Dari hasil analisa ekonomi di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa pabrik etilen diklorida dari etilen dan klorin dengan kapasitas 100.000 ton/tahun ini layak dikaji ulang untuk didirikan.

Tabel 5.1 Kesimpulan evaluasi ekonomi

Kriteria	Terhitung	Persyaratan	Kelayakan
ROI sebelum pajak	29,99%	low risk minimum 11%, high risk 44%	Layak
ROI setelah pajak	14,99%	(Aries Newton, P.193)	Layak
POT sebelum pajak	2,5	low risk \leq 5 tahun	Layak
POT setelah pajak	4,0	(Aries Newton, P.196)	Layak
BEP	53,338%	Berkisar 40 - 60%	Layak
SDP	33,11%		Layak
DCF	8.4%	$>1,5$ bunga bank = minimum = 7.875%	Layak

5.2 Saran

Perancangan suatu pabrik kimia diperlukan pemahaman konsep – konsep dasar yang dapat meningkatkan kelayakan pendirian suatu pabrik kimia diantaranya sebagai berikut :

1. Optimasi pemilihan seperti alat proses atau alat penunjang dan bahan baku perlu diperhatikan sehingga akan lebih mengoptimalkan keuntungan yang diperoleh.
2. Produk Etilen Diklorida dapat direalisasikan sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhan di masa mendatang yang jumlahnya semakin meningkat.